

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 NA.IX-X yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 NA.IX-X dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: tahap pengumpulan informasi (*research and information collecting*); tahap perencanaan (*planning*); tahap pengembangan produk (*develop preliminary form of product*); tahap validasi dan ujicoba awal (*preliminary field testing*); melakukan perbaikan terhadap produk awal (*main product revision*); dan uji coba utama (*main field testing*). Tahap tersebut sudah dibatasi dari keseluruhan tahap model pengembangan Borg & Gall. Pembatasan tahapan pengembangan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Semua tahapan ini dilakukan dilakukan hingga produk dikatakan berkualitas berdasarkan valid dan layak digunakan untuk pembelajaran.
2. Kelayakan perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi yang dikembangkan untuk kelas X SMA Negeri 1 NA.IX-X memenuhi syarat dan layak digunakan untuk pembelajaran. Berdasarkan

penilaian ahli materi, ahli evaluasi, penilaian guru bahasa Indonesia, dan respon siswa. Produk dikatakan layak digunakan apabila mencapai skor $61\% \leq X < 80\%$ dengan kriteria “baik” dan skor $81\% \leq X < 100\%$ dengan kriteria “sangat baik”. Produk layak digunakan apabila berada pada kriteria “baik” dan “sangat baik” dengan catatan “tanpa ada revisi”. Persentase rata-rata seluruh sub komponen dari hasil validasi ahli materi I dan II terhadap kelayakan isi adalah 85.49% dengan kriteria “sangat baik”; kelayakan penyajian memiliki rata-rata 88.4% dengan kriteria “sangat baik”; kelayakan bahasa memiliki rata-rata 90.3% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata seluruh sub komponen dari hasil validasi ahli evaluasi I dan II untuk instrumen bentuk pilihan ganda adalah 94.38% dengan kriteria “sangat baik” dan bentuk uraian memiliki total persentase 91.65% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon guru terhadap perangkat penilaian memiliki total persentase rata-rata 90.38% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon siswa untuk penerapan perangkat penilaian memiliki total persentase 91.31% dengan kriteria “sangat baik”. Oleh karena itu, produk yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan memenuhi kebutuhan dengan kriteria keseluruhan “sangat baik”.

3. Keefektifan perangkat penilaian perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi diperoleh rata-rata 82,57. Nilai siswa paling rendah adalah 75 dan paling tinggi adalah 95. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik jika dibandingkan dengan tanpa guru

menggunakan perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi. Berdasarkan nilai rata-rata data *posttest* siswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengalami kenaikan yang signifikan tinggi dan mencapai KKM (75) sesuai yang diharapkan. Disimpulkan bahwa perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

1. Perangkat penilaian yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, perangkat penilaian ini sebagai panduan penilaian pada teks laporan hasil observasi yang berbasis taksonomi SOLO. Produk ini memudahkan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam merespon setiap permasalahan.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada materi teks laporan hasil observasi.
3. Perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi yang diterapkan guru pada siswa dapat memotivasi siswa untuk

terus berusaha memecahkan soal dengan memiliki kualitas merespon setiap permasalahan yang sulit, sehingga mereka merasa tertantang untuk terus belajar.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peserta didik diharapkan dapat termotivasi mengerjakan setiap instrumen berbasis taksonomi SOLO , sehingga peserta didik merasa tertantang untuk terus mengerjakan instrumen berbasis taksonomi SOLO yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa agar lebih berkualitas untuk merespon dan mengolah informasi dalam menyelesaikan masalah.
2. Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO agar kesalahan siswa dalam merespon setiap permasalahan yang disajikan dalam teks mendapat perhatian dan tindak lanjut dari guru.
3. Guru harus lebih berinovasi untuk mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan efektif.
4. Diharapkan guru dapat mengetahui peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
5. Guru diharapkan dapat melacak latar belakang terjadinya salah respon oleh siswa ketika dalam mengolah informasi ataupun dalam penyelesaian masalah.

6. Guru tidak hanya memusatkan perhatian pada hasil akhir tes yang diberikan.
7. Guru diharapkan dapat membimbing serta memfasilitaskan siswa dalam belajar dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.
8. Bagi sekolah, mendukung pengadaan perangkat penilaian yang dikembangkan agar diterapkan bukan hanya pada satu kelas di kelas X, melainkan pada seluruh kelas X SMA Negeri 1 NA.IX-X karena sudah teruji keefektifannya.
9. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, perangkat penilaian berbasis taksonomi SOLO pada teks laporan hasil observasi dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain sehingga membuat peserta didik memiliki kualitas merespon setiap permasalahan yang disajikan dalam teks.